

SURVEI MINAT BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTERA SEKOLAH MIN 7 ACEH TENGAH

Yohanda^{*1}, Zikrur Rahmat², dan Irfandi³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini dengan judul "Survei Minat Bermain Sepakbola Pada Siswa Putera Sekolah MIN 7 Aceh Tengah". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat bermain sepakbola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah dan untuk mengetahui seberapa besar minat bermain sepakbola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah. Manfaat yang diperoleh dalam kajian penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai minat bermain sepakbola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah, serta memperoleh sejumlah manfaat dilapangan/sekolah adalah agar pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana minat siswa dalam permainan sepakbola dan memperoleh informasi mengenai bibit pemain sepakbola di daerah tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 234 dari MIN 7 Aceh Tengah. Pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola di MIN 7 Aceh Tengah secara umum terhadap olahraga Sepak Bola dalam kategori baik rata-rata mencapai 73.53%. Minat didasari oleh faktor ketertarikan dengan prosentase 81.49%, rasa senang 90.83%, keingintahuan 78.49%, diikuti faktor perhatian dengan prosentase 70.69%, pemahaman 70.83%, perangsangan 70.28%, dan kebutuhan dengan prosentase 70.52%, keinginan akan sesuatu 73.89%, fasilitas 73.61%, keinginan mengerjakan sesuatu 71.57%, fisiologi 60.28%.

Kata Kunci: *Survei, Minat Siswa, Bermain Sepakbola*

Abstract

This research is entitled "Survey of Interest in Playing Football in School Students of MIN 7 Aceh Tengah". The purpose of this study was to determine the interest in playing football in the fifth grade male students of the MIN 7 Aceh Tengah school and to find out how much interest in playing football in the fifth grade male students of the MIN 7 Aceh Tengah school. The benefits obtained in this research study are to broaden students' insights about the interest in playing football in the fifth grade male students of the MIN 7 Aceh Tengah school, as well as to obtain a number of benefits in the field / school so that the school can find out the extent of student interest in playing football and obtain information regarding the seeds of football players in the area. The sample in this study was 234 from MIN 7 Aceh Tengah. Sampling using random sampling. The results showed that students' interest in the sport of football at MIN 7 Aceh Tengah in general towards the sport of football in the good category reached an average of 73.53%. Interest is based on the factor of interest with a percentage of 81.49%, pleasure 90.83%, curiosity 78.49%, followed by attention factor with a

*correspondence Address
E-mail: yohanda.penjas@bbg.ac.id

percentage of 70.69%, understanding 70.83%, stimulation 70.28%, and needs with a percentage of 70.52%, desire for something 73.89%, 73.61 facilities %, the desire to do something 71.57%, 60.28% physiology.

Keywords: *Survey, Student Interest, Playing Soccer.*

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh (M. Sajoto, 2012 : 10) bahwa: ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: (a). mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b). tujuan pendidikan, (c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, (d). mencapai sasaran atau prestasi tertentu. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola.

Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah (SD, SLTP, SLTA), Klub, pemuda dan kampung-kampung. (Suharno HP, 2016 : 33). Untuk itu dilakukan pemanduan bakat dalam hal ini peranan guru olahraga di Sekolah lanjutan tingkat pertama sangat besar perannya dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai sepakbola dan peranan guru pada khususnya sangat diperlukan mengingat sifat psikologis dan sosial yang ada pada anak sekolah lanjutan tingkat pertama.

Faktor minat juga sangat penting selain teknik- teknik dasar bermain sepakbola sebagai salah satu cara untuk mengaktifkan pelaksanaan proses pembinaan pemain sepakbola dalam rangka pemanduan bakat dan minat. Bila minat disepakati sebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam olahraga sepakbola dalam hal ini seberapa jauh minat siswa putra dalam bermain sepakbola. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk lebih mengaktifkan proses pembinaan dan pembibitan. Perlu diteliti lebih jauh tentang minat siswa putra dalam olahraga sepakbola sehingga nantinya kesepakatan ini merupakan faktor yang bisa dipertanggungjawabkan dan dengan penelitian tentang minat siswa putra dalam hubungan dengan pelaksanaan proses pembinaan dan pembibitan olahraga sepakbola akan membuka wawasan atau persoalan baru yang

mungkin bisa dibuktikan.

Seiring dengan perkembangan zaman anak sudah sangat jarang bermain sepakbola, dikarenakan mereka sudah sangat disibukkan dengan *handphone* yang didalamnya terdapat berbagai jenis *game*, bahkan lebih ironisnya lagi mereka sering pergi ke warnet untuk mengakses dan melanjutkan bermain game tersebut. Sehingga mengakibatkan mereka sudah sangat jarang untuk berolahraga apalagi ditengah pandemic Covid-19 seperti sekarang ini, para siswa maupun anak dirumah diwajibkan untuk berolahraga agar dapat meningkatkan daya tahan tubuh mereka.

Sebagai salah satu sekolah MIN 7 Aceh Tengah merupakan salah satu yang berpotensi dalam olahraga sepakbola namun sangat disayangkan dengan letak yang dipandang cukup strategis karena berada dalam teritorial Aceh Tengah belum pernah melahirkan sosok pemain sepakbola yang berkiprah dalam kancah persepakbolaan regional dan bahkan nasional dikarenakan minat dan animo siswa tersebut tergolong rendah. Aceh Tengah sebagai salah satu sekolah sampai saat ini berjumlah memiliki prestasi yang baik, dan belum terlahir pemain-pemain yang berkualitas didaerah ini dan sedikit lembaga pembinaan pembibitan pemain sepakbola atau klub sepakbola yang ada di wilayah Aceh Tengah dan kurangnya mengikuti kompetisi-kompetisi baik ditingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Sehingga perlu ada penelitian di Aceh Tengah yang fokus pada usia 9 hingga 10 tahun. Pembinaan usia dini dimulai dari usia 9-10 tahun yang merupakan usia anak kecil sampai akan menuju remaja hingga dewasa. Jika diklasterisasikan dibidang pendidikan maka anak usia 9-10 tahun berada di bangku MIN kelas IV dan V. Mengingat kelengkapan fasilitas di MIN 7 Aceh Tengah berbeda-beda baik dari segi lapangan maupun kelengkapan-kelengkapan lain serta wilayah yang sangat luas serta letak sekolah lanjutan tingkat pertama yang mudah terjangkau oleh transportasi tapi membutuhkan waktu yang lama karena dari sekolah satu dengan yang lain sangat berjauhan dan didaerah terpencil maka dengan itu peneliti menetapkan pada MIN 7 Aceh Tengah, disekolah ini animo dan minat siswa sangat rendah dalam mengikuti permainan sepakbola.

Realias yang terjadi adalah terutama cara dan teknik bermain sepakbola siswa MIN 7 Aceh Tengah masih kurang menguasai dan terkesan asal-asalan dalam bermain, serta dibumbui dengan minat mereka masih kurang yang terjadi pada siswa MIN 7 Aceh Tengah. Atas dasar alasan dan beberapa pertimbangan diatas peneliti akan mengadakan penelitian tentang minat bermain sepakbola pada siswa MIN 7 Aceh Tengah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan juga dengan menggunakan teknik random sampling, (Masri Singarimbun, 2019: 3).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisisioner Kriteria Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola

No	Dimensi Minat	No. Pertanyaan
1.	Perhatian	2
2.	Ketertarikan	4 dan 5
3.	Ketekunan	9, dan 8
4.	Kemauan	1, 6, dan 3
5.	Dorongan	7, dan 10

Teknik Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti (Suharsimi Arikunto, 2012 : 115). dalam penelitian ini penulis menggunakan obyek penelitian adalah siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah, sejumlah satu sekolah di MIN 7 Aceh Tengah yang berjumlah keseluruhan 234 dari MIN 7 Aceh Tengah.

Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2012: 109) pada penelitian ini adalah 234 siswa MIN 7 Aceh Tengah. Adapun sampel yang akan diambil adalah siswa putera MIN 7 Aceh Tengah berjumlah 34 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* sedangkan ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin antara lain :

Tabel 3.1 Daftar Nama dan Jumlah Siswa putera MIN 7 Aceh Tengah

NO	NAMA	JUMLAH SISWA
1.	MIN 7 Aceh Tengah	234 orang
	Jumlah	234 orang

Sumber: Data Jumlah Siswa Putera, untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dari suatu populasi dapat digunakan rumus pendekatan Slovin sebagai berikut:

$$n = N$$

$$\frac{1}{e^2 + 1}$$

$$n = 684$$

$$\frac{684 \cdot 10^2}{684 \cdot 10^2 + 1}$$

$$684$$

$$\frac{684 \cdot 0,01 + 1}{684}$$

$$7,84$$

$$= 87,25$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian 10 0 0

(Umar Husen, 2004: 78)

Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh ukuran sampel sebanyak 87,25 dari populasi sebanyak 234 responden dan karena ada unsur pembulatan, maka ukuran sampel ditetapkan sebanyak 100 responden anak siswa Siswa putera MIN 7 Aceh Tengah.

Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Di dalam penelitian yang dimaksud variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa yang akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat bermain sepakbola siswa Putera MIN 7 Aceh Tengah.

Teknik Pengambilann Data

1. Teknik Observasi

Untuk memperoleh data yang akurat salah satu teknik yang digunakan dan terkait langsung permasalahan yaitu teknik observasi atau peninjauan langsung dengan pencatatan-pencatatan yang berdasarkan atas format atau blangko yang sudah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan apa yang di katakan Suharsimi Arikunto, (2012: 204) yakni dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

2. Teknik Pembagian Angket/Kuesioner

Menurut Soekidjo Notoatmojo, (2012 : 112) teknik pembagian angket adalah suatu cara untuk pengumpulan data/suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut keperluan umum atau orang banyak. Teknik tes ini diadakan dengan suatu teknik gerakan dasar menendang dan mengoper dalam permainan sepakbola.

Metode Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan penelitian, instrumen penelitian mencakup semua yang dipakai dalam sebagian alat dan penelitian. instrumen yang digunakan adalah :

1. Teknik Kuesioner

Kuesioner suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden. (S. Margono, 2016: 167). Alat dan perlengkapan penelitian merupakan faktor yang membantu penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik. Status instrumen layak sebagai alat pengumpul data jika memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002 : 160). Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunanya, oleh karena itu sebelum pembuatan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen setelah itu dijabarkan ke dalam pertanyaan dan diuji cobakan. Validitas angket ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* angka kasar:

r_{xy} = koefisien korelasi X = skor butir

Y= skor total

N = jumlah subyek

(Suharsimi Arikunto, 2002: 256).

Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu : reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal di peroleh dengan menganalisa data dari satu kali pengesanan. Ada dua cara menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang. Teknik paralel yaitu dengan dua stel instrumen yang diujikan pada sekelompok responden dan hasilnya dikorelasikan. Teknik ulang yaitu dengan satu perangkat instrumen diujikan pada sekelompok responden kemudian hasilnya dikorelasikan.

Untuk mengetahui reliabilitas internal ada beberapa macam, tapi dalam penelitian ini digunakan metode belah dua atau *split-half method*. Dalam hal ini ada dua cara yaitu pembalahan ganjil genap dan pembelahan awal akhir dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembalahan ganjil genap. Adapun langkah-langkah yang akan di tempuh untuk mencari reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner diuji cobakan kepada 10 orang responden.
- b. Meneliti kuesioner yang masuk apakah ada jawaban yang belum terjawab.
- c. Menentukan skor jawaban yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Jawaban " Ya " nilai 2
 2. Jawaban " Tidak " nilai 1
 - a. Memasukan ke dalam kerja chi kuadrat
 - b. Menjumlahkan skor jawaban ganjil dan genap
 - c. Memasukan ke dalam tabel persiapan perhitungan reliabilitas.

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha* sebagai berikut : Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas.

K = Banyaknya butir soal.

σ^2 = Jumlah *varians* butir.

σ^2_t = *Varians* total. (Suharsimi Arikunto 2002:171) Untuk mencari *varians* butir dengan

rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X)^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan :

σ^2 = *Varians* tiap butir

X = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2012: 171)

3.6.2 Teknik Observasi

Untuk memperoleh data yang akurat salah satu teknik yang digunakan dan terkait langsung permasalahan yaitu teknik observasi atau peninjauan langsung dengan pencatatan-pencatatan yang berdasarkan atas format atau blangko yang sudah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Suharsimi Arikunto yakni dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

Pelaksanaan Penelitian

Dengan angket yang sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, di gunakan untuk mengambil data dari responden. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara berurutan dengan menyebarkan angket pada siswa putra. Pengiriman angket di lakukan pada setiap sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, peneliti menyebar angket dengan datang langsung ke tempat penelitian.

Analisa Data Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah mengecek sejauh mana atau identitas apa saja yang di perlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan logis dan ringkas, dalam bentuk tabel. Langkah satu dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Secara klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data terkumpul, yang kemudian disempurnakan lagi setelah semua data masuk. Berhubungan dengan angket yang dibuat berupa pertanyaan tertutup maka dalam tabulasi

diadakan pengkodean hasil jawaban yaitu " Ya" atau " Tidak".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diperjelas temuan data hasil penelitian selama melakukan dilapangan, yakni dilakukan pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah. Maka, untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah dapat dilihat dari hasil survey menggunakan angket sebanyak 30 item yang terbagi dalam 3 faktor yaitu: (1) ketertarikan, (2) perhatian dan (3) kebutuhan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menunjukkan persentase minat siswa dapat dilihat pada table berikut:

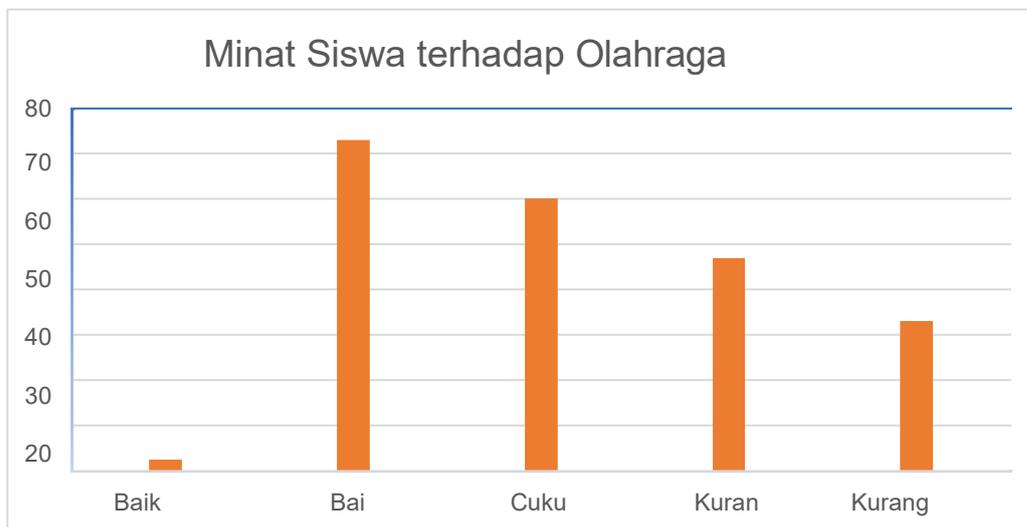
% maksimal	= 100%
% minimal	= 0%
Rentang	= 100%-0% = 100%
Banyaknya kelas interval	= 5 (baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang)
Panjang interval	= 100% : 5 = 20%

Tabel 1 Kriteria Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola

No.	Interval Skor	Interval % Skor	Kriteria
1.	$10800 \leq \text{Skor} \leq 9360$	$100\% \leq \text{Skor} \leq 87\%$	Baik sekali
2.	$9360 < \text{Skor} \leq 7920$	$87\% < \text{Skor} \leq 73\%$	Baik
3.	$7920 < \text{Skor} \leq 6480$	$73\% < \text{Skor} \leq 60\%$	Cukup
4.	$6480 < \text{Skor} \leq 5040$	$60\% < \text{Skor} \leq 47\%$	Kurang
5.	$5040 < \text{Skor} \leq 3600$	$47\% < \text{Skor} \leq 33\%$	Kurang sekali

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa secara umum pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah mempunyai minat yang baik terhadap olahraga Sepak Bola. Presentase tertinggi yaitu pada faktor ketertarikan dengan prosentase 81.49%, diikuti faktor kebutuhan 70.69%, dan yang terakhir yaitu perhatian dengan persentase 70.52%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut.

menunjukkan bahwa olahraga Sepak Bola sebagai salah satu cabang olah raga permainan yang diminati karena siswa tertarik, serta mempunyai cukup perhatian dan kebutuhan terhadap olahraga tersebut.



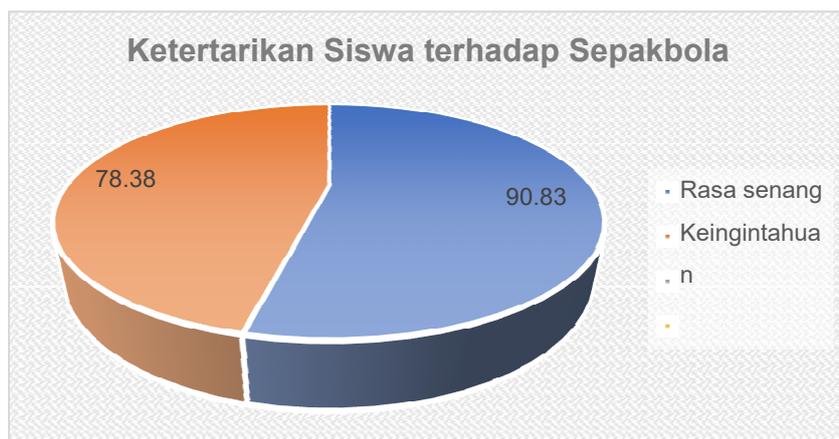
Faktor Ketertarikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa tertarik terhadap olahraga Sepak Bola yaitu mencapai 81.49% dengan kategori baik, seperti pada tabel berikut:

Tabel. 4 Deskripsi Ketertarikan Siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola

Indikator	% skor	Kriteria
1. Rasa senang	90.83%	Baik sekali
2. Keingintahuan	78.38%	Baik
∑ (rata - rata)	81.49%	Baik

Pada faktor ini yang lebih dominan adalah rasa senang siswa yaitu mencapai 90.83% dalam kategori baik sekali, sedangkan pada indikator keingintahuan dalam kategori baik dengan prosentase 78.38%. Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola didasarkan pada rasa senang terhadap olahraga Sepak Bola karena ada dorongan dari pelatih untuk selalu bersemangat dan atas perkembangan olahraga Sepak Bola.



Grafik rata - rata ketertarikan siswa

Faktor Perhatian

Minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola ditinjau dari perhatiannya termasuk dalam kategori cukup yaitu mencapai 70.52%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan faktor pemahaman hanya mencapai 70.83% sedangkan pada faktor perangsangan yaitu mencapai 70.28%

Tabel 5. Deskripsi Perhatian Siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola

Indikator	% skor	Kriteria
1. Perangsangan	70.28%	Cukup
2. Pemahaman	70.83%	Cukup
Σ (rata - rata)	70.52%	Cukup

Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola lebih berdasarkan pada pemahaman seperti mereka akan mengutamakan olahraga Sepak Bola dibandingkan olahraga lain dan jika mereka tidak terpilih mewakili sekolah untuk mengikuti kejuaraan mereka akan tetap memberikan dukungan kepada teman yang mewakili.

Grafik perhatian siswa terhadap Sepakbola berikut:



Faktor Kebutuhan

Minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola ditinjau dari kebutuhan termasuk dalam kategori yang cukup yaitu mencapai 70.69%. Pada faktor ini yang lebih dominan berkaitan dengan keinginan akan sesuatu mencapai 73.89%, fasilitas mencapai 73.57%, keinginan mengerjakan sesuatu mencapai 71.57%, dan fisiologis mencapai 60.28%.

Tabel 6. Deskripsi Kebutuhan Siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola

Indikator	% Skor	Kriteria
1. Fisiologi	60.28%	Cukup
2. Keinginan akan sesuatu	73.89%,	Baik
3. Keinginan mengerjakan sesuatu	71.57%,	Cukup
4. Fasilitas	73.61%,	Baik
∑ (rata - rata)	70.69%.	Cukup

Berdasarkan hasil analisis ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola lebih didasarkan pada keinginan akan sesuatu yaitu jika ada kejuaraan Sepak Bola antar sekolah, mereka akan menyaksikan setiap pertandingan, hobi mereka akan tersalurkan dengan adanya olahraga Sepak Bola, mereka akan tetap berlatih jika pelatih tidak datang, dalam latihan olahraga Sepak Bola mereka menambah jam latihan di luar sekolah agar prestasi mereka meningkat, mereka memerlukan latihan yang teratur supaya mendapatkan juara atau prestasi, ada kegiatan olahraga Sepak Bola di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler).

Mereka mengikuti ekstrakurikuler olahraga Sepak Bola, dan dengan mengikuti ekstrakurikuler olahraga Sepak Bola maka dapat meningkatkan prestasi mereka. Sedangkan pada fasilitas yaitu meskipun sarana dan prasarana kurang memadai mereka akan tetap berlatih olahraga Sepak Bola, sedangkan minat siswa ditinjau dari keinginan untuk mengerjakan sesuatu yaitu karena mereka mengikuti olahraga Sepak Bola karena terpaksa, mereka merasa cukup dengan latihan olahraga Sepak Bola yang ada di sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perlu diadakan terus, Ditinjau dari fisiologi termasuk dalam kategori cukup yaitu berkaitan dengan melakukan olahraga Sepak Bola kesehatan badan mereka akan meningkat dan mereka memerlukan penenangan untuk mengakhiri latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari hasil analisis data tentang minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Faktor Ketertarikan

Berdasarkan hasil analisis faktor tertarik maka ketertarikan pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah, adalah sebesar 81.49% dan didasari oleh sejumlah hasil mereka didasari atas rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai teknik-teknik yang ada dalam olahraga Sepak Bola seperti teknik *passing*, *kontrol dan shotting*, *headding*, dan *dribling*, karena dengan menguasai teknik tersebut bisa menjadi bekal mereka dalam bermain olahraga Sepak Bola. Selain itu teknik- teknik tersebut merupakan teknik inti dalam olahraga Sepak Bola.

Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga Sepak Bola pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap olahraga Sepak Bola, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga Sepak Bola maka hobi mereka akan tersalurkan, dan adanya motivasi yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga Sepak Bola sehingga mereka tertarik terhadap olahraga Sepak Bola karena banyak teman, dan seringnya mereka menonton berita olahraga khususnya olahraga Sepak Bola maka akan menambah minat mereka terhadap olahraga Sepak Bola. Alasan lain mengapa mereka tertarik terhadap olahraga Sepak Bola yaitu dengan diberikannya informasi secara terbuka oleh guru mereka jika mereka ingin memperoleh informasi tentang olahraga Sepak Bola jadi mereka menjadi tertarik akan olahraga Sepak Bola.

Faktor Perhatian

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis maka wujud dari perhatian siswa terhadap olahraga Sepak Bola 70.52% ini bisa dilihat dari keinginan mereka menjadi pemain yang baik dalam olahraga Sepak Bola. Karena dengan adanya keinginan untuk menjadi seorang pemain yang baik maka mereka terdorong untuk menyukai olahraga Sepak Bola dengan adanya perhatian tersebut. Selain itu juga karena mereka ingin mengikuti kejuaraan Sepak Bola antar sekolah yang bisa membawa nama baik sekolah mereka dan akan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka. Seperti kita ketahui juga kesukaan atau perhatian dan keikutsertaan anak kadang-kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu kelas, jadi ada juga anak yang memanfaatkan teman sekelasnya yang sudah duluan ikut untuk tempat bertanya tentang olahraga Sepak Bola.

Selain bukti lainnya minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola yaitu kesenangan mereka memperhatikan perkembangan cabang olahraga Sepak Bola karena menyadari perlunya memperhatikan perkembangan olahraga Sepak Bola yang mereka tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan Sepak Bola misalnya tim Indonesia terbaik, pemain terbaik, idola mereka, gaya dan teknik yang mereka sukai yang berguna bagi mereka kelak bila terjun kepertandingan. Sebagai seorang atlit Sepak Bola tentu harus selalu mengetahui cara penilaian, perwasitan dan peraturan baru setiap saat yang bisa berubah.

Selanjutnya menurut pengamatan kami walaupun mereka tidak terpilih untuk mewakili sekolah tetapi mereka tetap mendukung teman yang bertanding, karena mereka berpikiran bila tim sekolahnya menang mereka juga merasakan kemenangan tersebut, dan siswa yang terpilih tentu lebih senang dan bangga serta mempunyai beban tersendiri dibandingkan siswa yang terpilih.

Faktor Kebutuhan

Dari hasil penelitian diatas bahwa faktor terbesar adalah faktor kebutuhan yaitu sebesar 70.69% dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah yang telah berlatih Sepak Bola atas kesadaran sendiri tanpa ada paksaan orang lain dan mereka tetap melakukan latihan walaupun pelatih tidak datang dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, selain itu mereka membutuhkan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola guna menyalurkan bakat dan hobi mereka, walaupun besarnya presentase tidak begitu mencolok dibandingkan dengan faktor yang lain.

Kebutuhan pokok siswa yang pertama adalah keadaan fisiologis, yang dimaksud di sini adalah dalam berlatih Sepak Bola tentunya menuntut tenaga yang besar untuk selalu bergerak kesana-kemari dalam latihan Sepak Bola, karena itu dampak yang akan timbul pada anak adalah adanya rasa capek dan haus, karena itu siswa membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi. Dan sebelum melakukan kegiatan olahraga Sepak Bola mereka juga memerlukan pemanasan dan setiap akhir melakukan olahraga Sepak Bola mereka juga membutuhkan penenangan.

Selain kebutuhan di atas keinginan akan sesuatu juga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi selagi masih dalam batas toleransi atau kegiatan yang berdampak positif bagi anak, seperti halnya mereka untuk selalu berprestasi dalam kegiatan yang mereka ikuti, dalam hal ini olahraga Sepak Bola. Seperti kita ketahui anak-anak seusia mereka egoisme dirinya masih tinggi dan selalu ingin menang sendiri dan ingin merasa lebih dari teman yang lain. Sebab dengan berprestasi mereka akan dikatakan hebat oleh orang-orang di sekitar mereka, selain itu juga ada pikiran jika dengan berprestasi akan itu merupakan titik awal bagi mereka untuk menjadi seorang atlet dalam cabang olahraga Sepak Bola.

Kebutuhan siswa yang terakhir adalah keinginan mereka mengerjakan sesuatu. Bagi mereka keinginan mengerjakan sesuatu didasari atas kesenangan atau untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya alasan kesenangan disebabkan anak dalam mengikuti kegiatan olahraga Sepak Bola hanya sekedar untuk menyalurkan hobi dan untuk mencari kesenangan, tetapi bila kebutuhan siswa mengerjakan sesuatu

tersebut untuk mencapai tujuan tertentu artinya mereka bertujuan untuk berprestasi di bidang tersebut.

Sebab pada masa mereka saat ini masih memiliki tenaga yang sangat besar, jadi dari pada bermain tanpa aturan dan manfaatnya tidak begitu jelas lebih baik disalurkan pada kegiatan yang lebih bermanfaat, siapa tahu mereka bisa mendapatkan prestasi di kegiatan yang mereka ikuti khususnya kegiatan olahraga Sepak Bola dengan jalan yang rutin dan bisa menguasai teknik-teknik yang dibutuhkan pada cabang olahraga Sepak Bola.

Tetapi sayangnya mereka kurang bersedia menambah jam latihan sendiri dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang lebih baik karena sebagai seorang pelajar mereka masih membutuhkan waktu untuk belajar dan beristirahat dengan cukup. Dari hasil yang

diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola khususnya pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah sebesar 73.53% dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sejumlah data sebagaimana yang telah diperoleh dilapangan bahwasanya olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga Sepak Bola. Dalam pelaksanaannya olahraga Sepak Bola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah kurang mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah maupun dari pihak siswa sendiri, hal itu disebabkan oleh kurang minatnya siswa, kebutuhan, ketertarikan dan lain sebagainya. 1) Atas dasar hasil temuan penelitian dilapangan dan pembahasan tentang minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola pada siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah secara umum diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola dalam kategori baik rata-rata mencapai 73.53%. Minat didasari oleh faktor ketertarikan dengan prosentase 81.49%, rasa senang 90.83%, keingintahuan 78.49%, diikuti faktor perhatian dengan prosentase 70.69%, pemahaman 70.83%, perangsangan 70.28%, dan kebutuhan dengan prosentase 70.52%, keinginan akan sesuatu 73.89%, fasilitas 73.61%, keinginan mengerjakan sesuatu 71.57%, fisiologi 60.28%. 2) Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa olahraga Sepak Bola sebagai salah satu cabang olah raga permainan yang diminati karena mejadi faktor ketertarikan serta mempunyai cukup perhatian dan kebutuhan terhadap olah raga tersebut.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebagaimana yang telah disebutkan diatas, maka dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut: 1) Mengingat olahraga sepak bola cukup diminati oleh siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah perlu kiranya diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepak Bola. 2) Pelatih harus memperhatikan faktor ketertarikan, perhatian dan kebutuhan terhadap olahraga Sepak Bola karena faktor tersebut memberi sumbangan yang besar mengenai minat siswa putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah terhadap olahraga Sepak Bola agar siswa termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler Sepak Bola yang akan diadakan mendatang. 3) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang olahraga Sepak Bola untuk kemajuan putra kelas V sekolah MIN 7 Aceh Tengah yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepak Bola untuk meraih prestasi. 4) Hendaknya pihak sekolah meningkatkan sarana dan prasarana terutama untuk peralatan olah raga Sepak Bola sehigga bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun,. 2010. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas Andi Mappier. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Wikipedia 2015. *Sepakbola dari Indonesia*, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia.http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_bola#Budaya_sepak_bola (12 Maret 2007).
- Basuki, 2017. *Motivasi Peserta Olahraga Senam Jantung Sehat di Kabupaten Wonosobo Tahun 1997* Skripsi S1. Semarang: IKIP Semarang.
- Dewa Ketut Sukardi. 2013. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Erwin Kustiman. 2014. *Bola, Wasit, dan Budaya Hukum*. <http://www.Pikiran-Rakyat.com/cetak/0604/21/euro003.htm>. (12 Maret 2007)
- Guntur Ratih, 2014. *Survey Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri Dikecamatan Purwokerto Skripsi S1*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Hanna Djumhana Bastaman. 2019. *Motivasi dan Strategi Meningkatkan Motivasi Atlet*. Jakarta : BPK- GM
- Harsono. 2019. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : P2LT. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- J.T Lobby Loekman, 2014. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: PT.LPK Gunung Mulia
- Masri Singarimbun, 2019. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3 ES
- M. Sajoto, 2012. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Muhamad Ali. 2017. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- PSSI. 2002. *My Game Is Fair Play*. Jakarta : Bank Mandiri
- Slameto,. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Soekidjo Notoatmojo. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rieneka Cipta Sucipto.
2000. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Semarang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudibyso Setyobroto. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT. Anem Kosong Anem

Sugiyanto. 1991. Perkembangan dan Belajar Gerak. Dekdikbud : Unniversitas
Terbuka

Sugiyono. 2002. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabet Suharsimi Arikunto.
2002. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rieneka Cipta.